



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini Badan Pusat Statistik (BPS) 2017 mencatat jumlah pengangguran terbuka per Februari 2017 mencapai 7,01 juta orang, turun 20 ribu orang dibanding Agustus 2016 berkurang 10 ribu dibandingkan periode yang sama tahun 2016. Tingkat pengangguran terbuka Februari 2017 ini sebesar 5,33 %, atau mengalami penurunan 0,28 persen dibandingkan keadaan Agustus 2016 dan turun sebesar 0,17 persen dibandingkan Februari 2016, berdasarkan informasi dari website Antaranews. Tingkat Pengangguran Terbuka merupakan rasio jumlah penganggur terbuka terhadap jumlah angkatan kerja dan menjadi indikator untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja.

Kondisi perekonomian Indonesia juga mengalami pertumbuhan yakni pada kuartal I-2017 tercatat tumbuh 5,01 % *year on year* (yoy) atau meningkat dibandingkan kuartal I-2016 yang hanya sebesar 4,92 %, berdasarkan informasi dari website Tempo.co. Hanif (2017) mengatakan pemerintah akan terus meningkatkan kondusifitas iklim dunia usaha dengan melibatkan kerja sama dunia usaha dan serikat pekerja/buruh. Iklim investasi baik dari dalam maupun luar negeri di dorong agar naik sehingga kemudian penyerapan tenaga kerja menjadi lebih tinggi. Pemerintah juga melakukan penyiapan tenaga kerja yang memiliki keahlian melalui Balai-balai latihan kerja untuk menyiapkan tenaga kerja yang kompeten untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja dalam pembangunan berbagai bidang seperti di sektor infrastruktur.

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) akan mencetak 1.005.000 tenaga kerja terampil atau tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu pada 2018 dengan melibatkan sejumlah lembaga pelatihan kerja pemerintah

maupun swasta, target tersebut mewajibkan Indonesia untuk mencetak 113 juta tenaga kerja terampil hingga 2030 sebagai syarat bagi peraih gelar negara ekonomi terbesar ke-7 dunia. Strategi yang dilakukan Kemenaker antara lain dengan menggelar sejumlah pelatihan kerja, baik yang diselenggarakan pemerintah, pemagangan serta pusat pelatihan di perusahaan swasta, hingga pelatihan di lembaga swasta. Hanif Dhakiri (2017) juga mengatakan untuk tahap awal, pada 2018 menargetkan penciptaan 1.005.000 tenaga kerja terampil yang disiapkan melalui skema-skema tersebut. Kemudian setiap tahunnya ditetapkan peningkatan jumlahnya secara bertahap hingga target 2030 tercapai. Berdasarkan informasi dari website [Metrotvnews](#).

Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Maruli A Hasoloan (2017) juga mengatakan, optimalisasi bonus demografi dan program pemagangan juga dilakukan untuk menyerap pengangguran. Dalam lingkup ketenagakerjaan, Kemnaker juga terus mengoptimalkan program-program penanggulangan pengangguran dan perluasan kesempatan kerja seperti kegiatan Padat Karya, Tenaga Kerja Mandiri (TKM), Terapan Teknologi Tepat Guna (TTG), dan Tenaga Kerja Sukarela (TKS), *job fair* dan bursa kerja online, serta pelayanan dalam rangka penempatan dan perlindungan Tenaga Kerja Luar Negeri, berdasarkan informasi dari website [Tempo.co](#).

Rachmansyah (2017) selaku kepala Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang mengatakan berdasarkan data pihaknya dan BPS, angka pengangguran terbuka di Kota Tangerang pada 2014 mencapai 79.368 orang. Angka ini mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi 88 ribu orang, dan naik lagi pada 2016 menjadi 90.001 orang, berdasarkan informasi dari website [Sindonews](#). Jumlah pengangguran itu didominasi oleh lulusan SMP, SMA/SMK, hingga sarjana. Ini merupakan pekerjaan berat bagi kami. Tren angka pengangguran terus naik setiap tahunnya. Sementara jumlah lowongan kerja yang ada tidak sebanding dengan angka pengangguran. Ada beberapa faktor yang menyebabkan angka pengangguran di Kota Tangerang terus bertambah. Di antaranya, jumlah

lowongan kerja yang disediakan perusahaan sekitar (\pm) 4.000 lowongan/tahun. Maraknya, banyak karyawan yang meminta kenaikan upah kerja, dan juga perusahaan lebih memilih tenaga kerja asing untuk dipekerjakan pada jabatan yang penting, berdasarkan informasi dari website Sindonews.

Dengan melihat perkembangan tersebut, Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lapangan kerja bagi 86 ribu orang, meskipun banyak industri berada di Kota Tangerang. Dan oleh karenanya, hal tersebut menjadi tantangan bagi pemkot untuk bisa memenuhi kompetensi warga masyarakatnya untuk lapangan kerja yang ada. berdasarkan informasi dari website Sindonews. Maka dari itu Pemerintah Kota Tangerang membuka lapangan kerja untuk para pencari kerja agar para pencari kerja dapat melamar diberbagai perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan talent yang dimiliki.

Dinas ketenagakerjaan Kota Tangerang merupakan salah satu instansi pemerintah yang menaungi segala kegiatan yang berhubungan dengan tenaga kerja di Kota Tangerang. Disnaker sebagai sarana peningkatan didalam mengatasi pengangguran, kesempatan kerja dan partisipasi angkatan kerja yang tentunya berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM).





Gambar 1.2 Dinas Ketenagakerjaan Cikokol Tangerang

Sumber: Website Tangerang kota (2017)

Dinas Ketenagakerjaan yang biasa juga disebut Disnaker, menyediakan lapangan pekerjaan untuk para pencari kerja yang membutuhkan lowongan pekerjaan, setiap tahunnya dengan menyelenggarakan *Job Fair* atau Bursa Kerja, mulai tanggal 18-20 Juli 2017 di pusat belanja Metropolis Town Square Modernland. Sejumlah perusahaan terlibat dalam kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahun ini. Mulai dari perusahaan perbankan, pusat belanja, industri otomotif, industri hotel, hingga industri retail. Sehingga para pencari kerja dapat melamar diri sesuai dengan kemampuannya. Selain itu, Disnaker juga menyediakan lapangan kerja untuk para pencari pekerjaan yang membutuhkan lowongan pekerjaan secara online yang bisa diakses siapa saja melalui website disnaker.tangerangkota.go.id. Ada banyak info lowongan pekerjaan yang tersedia, mulai dari tenaga medis, sopir, bidang perhotelan, rumah makan, mekanik, IT, hingga guru. Website tersebut dapat diakses oleh para pencari kerja apabila para pencari kerja sudah memiliki akun dari website tersebut. Hal ini dilakukan agar memudahkan para pencari kerja dan mengurangi dampak pengangguran yang ada di Kota Tangerang.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan kerja magang di Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang karena selain instansi pemerintah tersebut dapat membantu para pencari kerja dengan menyelenggarakan lapangan pekerjaan seperti *Job Fair* atau Bursa Kerja yang dapat juga mengatasi pengangguran yang ada agar banyak warga Kota Tangerang yang memiliki hidup yang lebih baik dengan adanya pekerjaan. Selain itu, banyak keuntungan yang didapat oleh penulis ketika magang di instansi tersebut. Keuntungan yang didapat oleh penulis adalah dapat belajar bagaimana pengalaman bekerja yang sesungguhnya dengan menerapkan ilmu-ilmu yang di pelajari diperkuliahan serta mendapat ilmu yang baru dari berbagai pegawai dan mampu bersosialisasi dengan para pegawai di instansi tersebut.

Dari alasan serta laporan kerja magang ini maka penulis akan membahas mengenai proses pelaksanaan *Job Fair* atau Bursa Kerja 2017 yang diselenggarakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang sebagai bahan laporan magang dengan judul **Proses *Recruitment* Tenaga Kerja Lokal & Pendataan Dokumen Tenaga Kerja Asing Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.**



1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Magang

Maksud dan Tujuan dari praktek kerja magang ini adalah:

1. Untuk dapat memahami dan merasakan dunia kerja sesungguhnya, sehingga penulis dapat menerapkan langsung teori-teori yang selama ini sudah dipelajari melalui perkuliahan ke dunia kerja sesungguhnya.
2. Mendapatkan ilmu pengetahuan dan keahlian lebih dalam bidang *Human Resources Management*.
3. Untuk meningkatkan tanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan pada kampus Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu dan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Dinas Ketenagakerjaan
Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan II no.1 Cikokol
Babakan Tangerang, Kec. Tangerang, Kota
Tangerang Banten 15111
Waktu Pelaksanaan : 26 April 2017 s/d 4 Agustus 2017
Waktu Opeasional : Senin s/d Jum'at, Pukul 7.30 – 17.00
Posisi Magang : Bagian Kepegawaian

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Tahap prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang terdapat di Buku Panduan Kerja Magang Fakultas bisnis Universitas Multimedia Nusantara yang terdiri dari 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Pengajuan

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan kerja magang dengan mengisi formulir yang telah diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara untuk proses pembuatan surat pengantar kerja magang ke perusahaan yang ingin dituju. Dimana surat pengantar kerja magang tersebut telah ditandatangani oleh Ketua Program Studi Manajemen.
- b. Memberikan surat pengantar kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara kepada perusahaan untuk mendapatkan surat balasan dari perusahaan yang menyatakan bahwa penulis diterima di perusahaan tersebut sesuai dengan periode kerja magang yang telah disepakati.
- c. Surat balasan yang telah didapatkan dari perusahaan diberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang, dan formulir laporan penilaian kerja magang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sebelum melaksanakan praktek kerja magang, mahasiswa diwajibkan untuk menghadiri pembekalan praktek kerja magang. Dimana pembekalan praktek kerja magang ini merupakan salah satu persyaratan agar mahasiswa dapat mengambil mata kuliah *internship*. Jika ada mahasiswa yang tidak dapat hadir di pembekalan praktek kerja magang ini tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan maka mahasiswa tersebut tidak diperkenankan mengambil mata kuliah *internship* di semester tersebut.
- b. Mulai mengirimkan CV ke perusahaan yang ingin dituju untuk melaksanakan praktek kerja magang. Jika mengalami kesulitan dalam mencari perusahaan yang memiliki program *internship*, maka mahasiswa dapat meminta bantuan ke Bapak/Ibu bagian

Career Development Centre di Universitas Multimedia Nusantara.

- c. Dari CV yang dikirimkan, jika ada panggilan dari perusahaan, maka mahasiswa masuk ke tahap *interview*. Di tahap *interview* ini, biasanya perusahaan ingin mengenal jauh lebih dalam personal dan *skills* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.
- d. Setelah dinyatakan bahwa mahasiswa dapat bergabung di perusahaan tersebut sesuai dengan periode yang telah disepakati, maka mahasiswa wajib mengikuti seluruh peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.
- e. Dalam menjalani praktek kerja magang, pembimbing lapangan beserta dosen pembimbing memantau pelaksanaan praktek kerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa.

3. Tahap Akhir

- a. Setelah praktek kerja magang di perusahaan selesai, aktivitas yang telah dijalankan selama kerja magang di tuangkan dalam laporan praktek kerja magang yang dibantu oleh dosen pembimbing praktek kerja magang.
- b. Penulis wajib mengikuti konsultasi bimbingan praktek kerja magang minimal sebanyak 6 kali dengan mengisi formulir konsultasi bimbingan magang yang kemudian ditandatangani oleh dosen pembimbing praktek kerja magang.
- c. Dosen pembimbing memantau laporan final yang telah dibuat mahasiswa sebelum mengajukan permohonan ujian kerja magang. Laporan kerja magang harus mendapat pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.
- d. Laporan kerja magang diserahkan kepada pembimbing lapangan dan meminta pembimbing lapangan untuk mengisi formulir

penilaian pelaksanaan kerja magang serta mengisi formulir kehadiran praktek kerja magang yang telah dijalankan oleh mahasiswa.

- e. Setelah melengkapi persyaratan praktek kerja magang, Dosen Pembimbing mulai menjadwalkan ujian praktek kerja magang.

Lalu berikut ini merupakan tahap prosedur yang dilalui dan dijalankan oleh penulis:

1. Menghadiri pembekalan praktek kerja magang.
2. Mulai mengirimkan CV dan transkrip nilai ke perusahaan yang ingin dituju untuk melaksanakan praktek kerja magang.
3. Dari CV yang dikirimkan, jika ada panggilan dari perusahaan, maka mahasiswa akan diminta untuk melakukan psikotes secara online dan dipanggil ke tahap *interview*.
4. Mengajukan surat pengantar magang kepada pihak kampus yang ditujukan kepada perusahaan disertai dengan tanda tangan ketua prodi Manajemen.
5. Memberikan surat pengantar magang kepada perusahaan dan menerima surat balasan dari perusahaan yang menyatakan penulis diterima di perusahaan tersebut.
6. Setelah dinyatakan bahwa lolos tahap *interview*, lalu diminta untuk tanda tangan kontrak dan mulai melakukan kerja magang.
7. Dalam menjalani praktek kerja magang, pembimbing lapangan beserta dosen pembimbing memantau pelaksanaan praktek kerja magang yang dilakukan oleh mahasiswa.
8. Menyusun laporan magang.
9. Melaksanakan sidang magang sebagai salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi dari 4 bab, dimana pada setiap bab memiliki fungsinya masing-masing. Adapun sistematika penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Di dalam bab ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang menjadi latar belakang dari pelaksanaan program kerja magang, permasalahan yang akan dibahas, maksud dan tujuan dari penulis melakukan kerja magang serta waktu dan prosedur kerja magang beserta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Di dalam bab ini, akan dijabarkan mengenai sejarah singkat company profile dari perusahaan, dimulai dari gambaran umum perusahaan, misi perusahaan, nilai perusahaan, kegiatan usaha, keunikan produk dan struktur organisasi perusahaan.

BAB III Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis akan membahas pelaksanaan program kerja magang berdasarkan pengalaman dan posisi penulis di dalam kerja magang, tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis dan penulis juga akan membahas mengenai training and development yang diterapkan di dalam perusahaan berdasarkan permasalahan yang umumnya terjadi di dalam perusahaan.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan rangkuman dari hubungan teori dan kenyataan yang terjadi di dalam dunia kerja. Penulis juga akan memberikan saran-saran yang dapat mendukung untuk perusahaan kedepannya maupun untuk penelitian-penelitian selanjutnya.